

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha mendewasakan dan memandirikan manusia melalui kegiatan yang terencana dan didasari melalui kegiatan belajar dan pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai - nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Kenyataannya pengertian pendidikan ini selalu mengalami perkembangan, meskipun berbeda secara redaksional namun secara esensial terdapat kesatuan unsur - unsur atau faktor - faktor yang sama di dalamnya.

Menurut Ahmad D. Marimba pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>1</sup> Dalam hal ini unsur - unsur yang terdapat mengenai pendidikan antara lain usaha yang bersifat bimbingan dan dilakukan secara sadar, guru, peserta didik serta bimbingan itu mempunyai dasar dan tujuan. Sedangkan yang tertuang di dalam UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

---

<sup>1</sup> Hasbullah, "*Dasar - Dasar Ilmu Pendidikan*", (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 3.

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Sebagai aktivitas yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pembinaan kepribadian, tentunya Pendidikan Islam memerlukan landasan kerja untuk memberi arah bagi programnya. Sebab dengan adanya dasar juga berfungsi sebagai sumber semua peraturan yang akan diciptakan sebagai pegangan langkah pelaksanaan dan sebagai jalur langkah yang menentukan arah usaha. Dasar pelaksanaan Pendidikan Islam terutama adalah Al-Qur'an yang terdapat pada Surah Asy-Syura, Ayat 52 :

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۗ مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ  
مَنْ نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا ۗ وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya : “Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.(Q.S Asy-Syura / 25 : 52)”<sup>3</sup>

Dalam pendidikan, kita tahu bahwa guru sebagai komponen penting yang memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan memahami mengenai

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 4.

<sup>3</sup> Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti, “*Tafsir Jalalain : Berikut Asbabun Nuzul Ayat Surat Al-Kahfi s.d. An-Nas*”(Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2006), hal. 775.

strategi pembelajaran. Menurut Reigeluth strategi pembelajaran berarti cara pandang dan pola pikir guru dalam mengajar.<sup>4</sup> Dengan demikian strategi pembelajaran meliputi aspek yang lebih luas daripada metode pembelajaran. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu dikarenakan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga akan dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna baik bagi guru maupun peserta didik. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi peserta didik pengguna strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar peserta didik.

Guru yang bisa mengkondisikan, mengetahui apa yang dibutuhkan peserta didik serta masalah - masalah yang terjadi pada peserta didik mengenai pembelajaran dan hal lainnya mempunyai daya tarik sendiri pada peserta didik. Peserta didik akan terdorong untuk melakukan perubahan belajar ketika guru tersebut mampu mengatasi masalah - masalah tersebut. Oleh karena itu guru sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran, orang yang menyetir jalannya proses

---

<sup>4</sup> Darmansyah, "*Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*", (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal. 18.

pembelajaran. Pembelajaran berjalan dengan baik apabila guru juga mampu mengatasi kendala dalam belajar.

Titik permulaan dalam mengajar yang berhasil adalah membangkitkan minat belajar peserta didik, karena rangsangan tersebut membawa kepada senangnya peserta didik terhadap pelajaran dan meningkatkan kepentingan mata pelajaran bagi mereka. Minat secara sederhana berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>5</sup> Minat atau perhatian peserta didik terhadap sesuatu merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh guru. Dengan adanya minat atau perhatian peserta didik kepada mata pelajaran yang diberikan maka isi dari materi pelajaran akan terserap dengan baik. Sebaliknya tanpa adanya perhatian terhadap apa yang kita berikan dengan susah payah tidak akan didengar, apalagi disukai oleh peserta didik. Untuk itu hal yang dapat dilakukan oleh guru adalah menjadikan bahan pelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, alat - alat yang juga dapat menarik minat belajar peserta didik, serta keadaan atau situasi yang dapat menarik minat peserta didik dan tanpa kecuali sikap atau bahkan pribadi guru yang dapat menarik perhatian peserta didik itu sendiri.

Sebagai mata pelajaran yang dipastikan ada pada setiap lembaga Pendidikan Islam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) mengandung kegunaan yang sangat besar bagi kehidupan manusia, karena

---

<sup>5</sup> Choirun Ni'mah, "*Pengembangan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Darussalam Kademangan Blitar Tahun Pelajaran 2014 - 2015*", (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 6.

sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai - nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan kehidupan umat manusia.<sup>6</sup> Berdasarkan kegunaan tersebut, maka semestinya pelajaran SKI merupakan mata pelajaran yang sangat penting, menarik, menyenangkan dan tidak membosankan.

Menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar SKI akan menjadi usaha yang tidak mudah dilakukan bagi guru. Tetapi seorang guru yang profesional selalu mencari cara untuk menumbuhkan minat belajar SKI agar tidak membosankan dan bahkan peserta didik menjadi berminat untuk mempelajarinya. Hal ini dapat ditempuh dengan upaya guru memfokuskan pada strategi pembelajaran dengan pengolahan materi yang disampaikan dengan penyusunan metode dan media yang digunakan saat melaksanakan proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar yang merupakan Madrasah Aliyah yang menurut saya berbeda dengan lainnya, dimana dalam Madrasah Aliyah ini Berbasis Pesantren dalam membentuk Karakter Spiritual peserta didiknya. Selain itu juga berbagai prestasi Akademik dan Non Akademik pernah diraih oleh sekolah ini. Pembangunan serta pembaharuan system disetiap tahunnya juga menjadi sorotan masyarakat agar mereka percaya bahwa anak-anak mereka memanglah pantas di Sekolahkan di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar ini.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 8.

Dalam kenyataan di lapangan, pelajaran SKI merupakan mata pelajaran yang jarang diminati oleh peserta didik. Sudah menjadi rahasia umum bahwa banyak peserta didik memandang mata pelajaran SKI sangat kurang menyenangkan dan membosankan. Tetapi pada lokasi penelitian ini seorang guru dapat menarik perhatian peserta didiknya yaitu dimana cara guru menyampaikan materi dengan adanya kesediaan merubah suasana kelas agar peserta didik tidak merasa jenuh berdasarkan dengan strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan menurut Reigeluth.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran SKI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar”.

## B. Fokus Penelitian

Seperti yang telah diuraikan dalam konteks penelitian, maka fokus penelitian yang timbul terumuskan dalam pertanyaan - pertanyaan di bawah ini :

1. Bagaimana strategi pengorganisasian guru Dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran SKI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar ?

2. Bagaimana strategi penyampaian guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran SKI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar ?
3. Bagaimana strategi pengelolaan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran SKI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang timbul, maka dapat diuraikan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi pengorganisasian Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.
2. Untuk mengetahui strategi penyampaian Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.
3. Untuk mengetahui strategi pengelolaan Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.

#### D. Kegunaan Penelitian

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan Khazanah ilmu pengetahuan, serta bisa sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung.

##### 2. Secara Praktis

a. Sekolah / Lembaga : Bahan pertimbangan dalam menyelesaikan masalah - masalah yang berkaitan dengan strategi guru. Serta diharapkan berguna sebagai acuan dan strategi dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

1) Kepala Sekolah : sebagai dasar kebijakan atau keputusan agar Sekolah memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan Sekolah lain dalam proses pembelajaran.

2) Guru : Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pendidik yang diharapkan dapat berguna dan menjadikan diri lebih baik dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

b. Bagi Peneliti Yang Akan Datang : Bahwa hasil kajian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk atau arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti atau instansi yang mengadakan pengkajian lanjut yang relevan dan sesuai dengan hasil kajian ini.



- c. Perpustakaan : Sebagai bahan referensi kajian karya ilmiah yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

## E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian maupun perbedaan penafsiran dalam pembahasan ini maka peneliti menganggap perlu untuk memberikan penjelasan secara garis besar pengertian dari judul yang telah dipilih yaitu “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran SKI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.”

### 1. Penegasan Konseptual

Pada penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dimengerti untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangjelasan makna. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep pokok yang terdapat dalam skripsi adapun istilah-istilah dalam penelitian ini diantaranya adalah :

#### a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara pandang dan pola pikir guru dalam mengajar.<sup>7</sup> Dimana strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan

---

<sup>7</sup> Darmansyah, “*Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal. 18.

berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

#### b. Minat Belajar

Minat belajar merupakan aspek psikologi yang tampak pada diri seseorang seperti halnya gairah, keinginan, atau perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.<sup>8</sup>

### 2. Penegasan Operasional

Pada penelitian ini peneliti meneliti bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran SKI dengan mengamati guru dalam proses pembelajaran terhadap strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengolahan sehingga tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Segala bentuk data akan diperoleh peneliti dari observasi lapangan, dokumentasi dan *Interview* di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung dalam Skripsi ini, untuk memudahkan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang

---

<sup>8</sup> Choirun Ni'mah, "Pengembangan Minat Belajar ....", hal. 25.

dilengkapi dengan pembahasan-pembahasan yang dipaparkan secara sistematis, diantaranya yaitu :

1. Bagian awal berisi : Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Lembar Persetujuan, Lembar Pengesahan, Surat Pernyataan Keaslian Tulisan, Lembar Motto, Lembar Persembahan, Prakata, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Daftar Lampiran, Abstrak, dan Daftar Isi.
2. BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.
3. BAB II KAJIAN PUSTAKA, terdiri dari : Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, dan Paradigma Penelitian.
4. BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari : Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisa Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Tahap - Tahap Penelitian.
5. BAB IV HASIL PENELITIAN, terdiri dari : Deskripsi Data dan Temuan Penelitian
6. BAB V PEMBAHASAN
7. BAB VI PENUTUP, terdiri dari : Kesimpulan dan Saran
8. Daftar Rujukan
9. Lampiran – Lampiran